

Penulis : YULI PUPUT PRIHATIN

Jenjang : SD/MI

Kelas : V (LIMA)

Mapel : Guru Kelas Tinggi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 LEDOK
Kelas/Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 1 Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan , siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1.	Kegiatan Pendahuluan (2 menit)
	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (religius dan integritas)• Menyanyikan lagu wajib “Satu Nusa Satu Bangsa”• Melakukan apersepsi berupa pertanyaan Pada pembelajaran sebelumnya kalian telah mempelajari tentang manfaat air. Siapa yang bisa menyebutkan manfaat dari air bagi makhluk hidup? Mengapa air di bumi tidak pernah habis?
2.	Kegiatan Inti (6 menit)
	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dibagi menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.• Setiap kelompok bertugas mengamati gambar “siklus air”, kemudian menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar.• Setiap kelompok membacakan hasil pengamatan tentang gambar “siklus air”• Guru memberikan penguatan/tanggapan dari hasil pengamatan siswa tentang gambar “siklus air” <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca teks “siklus air” dengan cermat <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
3.	Kegiatan Penutup (2 menit)
	<ul style="list-style-type: none">• Membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari “siklus air”• Bersama melakukan tepuk “siklus air”• Berdoa bersama dan mengucapkan salam

C. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media belajar : Gambar siklus air, teks bacaan
Sumber belajar : 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. Buku Siswa Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” .Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Cetakan ke-2,2017(Edisi

Revisi).Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, halaman : 7 – 14.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. Buku Guru Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” .Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Cetakan ke-2,2017(Edisi Revisi).Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, halaman : 5-15.

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Presentasi/Unjuk Kerja dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Tahapan siklus air	Dapat menyebutkan dan menjelaskan 4 tahapan siklus air dengan benar.	Dapat menyebutkan dan menjelaskan 3 tahapan siklus air dengan benar.	Dapat menyebutkan dan menjelaskan 2 tahapan siklus air dengan benar.	Dapat menyebutkan dan menjelaskan 1 tahapan siklus air dengan benar.
Gambar Bagan siklus air	Dapat menggambar bagan beserta memberikan penjelasan 4 tahapan siklus air dengan benar	Dapat menggambar bagan beserta memberikan penjelasan 3 tahapan siklus air dengan benar	Dapat menggambar bagan beserta memberikan penjelasan 2 tahapan siklus air dengan benar	Dapat menggambar bagan beserta memberikan penjelasan 1 tahapan siklus air dengan benar

- Penilaian sikap

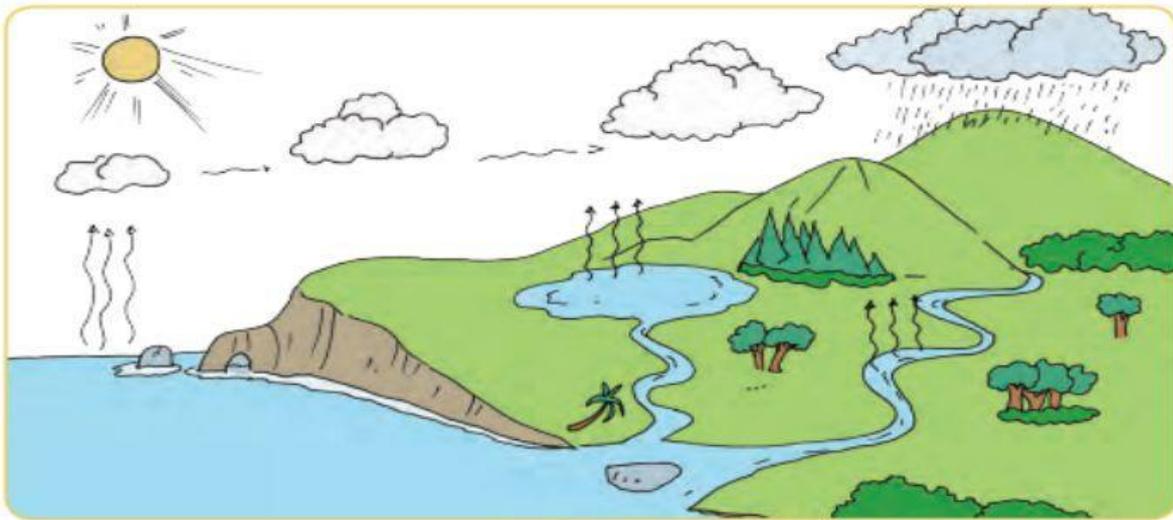
Kriteria	Sangat Baik (3)	Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kerjasama	Siswa sangat aktif diskusi dengan teman satu kelompok mengerjakan tugas.	Siswa aktif diskusi dengan teman satu kelompok mengerjakan tugas.	Siswa belum aktif diskusi dengan teman satu kelompok mengerjakan tugas.
Tanggung jawab	Siswa sangat bertanggung jawab dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan tugas. Sehingga tugas selesai dengan baik dan tepat waktu.	Siswa bertanggung jawab dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan tugas. Sehingga tugas selesai meskipun ada yang kurang tepat tetapi selesai tepat waktu.	Siswa kurang bertanggung jawab dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan tugas. Sehingga hasil tugas masih ada yang salah dan tidak tepat waktu.

Lampiran 1 : Teks Bacaan

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini !



Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *kondensasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *presipitasi* (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Lampiran 2 : Rangkuman Materi

Semua makhluk hidup memerlukan air, tetapi mengapa air tidak pernah habis meskipun terus menerus digunakan. Hal ini disebabkan adanya siklus air. Apakah siklus air? Siklus air adalah perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer kemudian kembali lagi ke permukaan bumi.

Proses siklus air

1. Air laut , sungai dan danau terkena sinar matahari akan menguap tahap ini disebut evaporasi.
2. Uap air berkumpul di udara . karena suhu yang dingi mengakibatkan uap air mengalami pengembunan. Tahap ini disebut kondensasi yaitu perubahan wujud benda gas menjadi cair atau titik-titik air yang membentuk awan.
3. Suhu yang semakin dingin membuat uap air atau titik –titik air semakin berat sehingga jatuh ke bumi menjadi air hujan. Tahap ini disebut presipitasi.
4. Air hujan yang jatuh ke bumi sebagian jatuh kembali ke laut, sungai, danau dan meresap ke dalam tanah (infiltrasi).